

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya oleh peneliti, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan secara *asosiasif* yaitu suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2016: 8) Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut (Sujarweni, 2020: 39) Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan - penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur - prosedur statistik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif yang digunakan ini bertujuan untuk menganalisis data berupa angka untuk menghasilkan penemuan-penemuan baru dengan meneliti populasi, sampel yang menunjang tercapainya penelitian tersebut.

### 3.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Indriantoro & Supomo, 2014: 69) mengatakan “Definisi Operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi Operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*.” Sedangkan menurut (Sugiyono, 2016: 39) menyatakan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel yang digunakan oleh peneliti adalah:

#### a. Variabel Independen

Menurut Sekaran dan Bougie (2017: 79) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif atau negative”, sedangkan menurut Sugiyono (2016: 40) mengatakan jika variable independen disebut *stimulus*, *predictor*, *antecedent*, atau variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen, yaitu:

- 1) Variabel  $X_1 = \text{Return On Asset}$
- 2) Variabel  $X_2 = \text{Return On Equity}$
- 3) Variabel  $X_3 = \text{Kinerja Lingkungan}$

b. Variabel Dependen

Menurut Sekaran dan Bougie (2017: 77) variabel terikat (Dependen) merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2016: 40) mengatakan bahwa variabel dependen biasa disebut dengan output, kriteria konsekuen atau variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen (Y) yaitu pengungkapan *Coorporate Social Responsibility*.

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Pengukuran (Indikator)
1	Variabel X1 <i>Return On Asset</i>	Menurut (Fahmi, 2017: 137) ROA sering juga disebut dengan ROI. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan yang diharapkan	ROA = $\frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
2	Variabel X2 <i>Return On Equity</i>	Rasio ini mengkaji seberapa jauh entitas mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2017:137),	ROE = $\frac{\text{Earning After interest and Tax}}{\text{Equity}}$

No	Variabel	Definisi	Pengukuran (Indikator)
3	Variabel X3 Kinerja Lingkungan	Almar, dkk dalam Damanik dkk (2017: 648) berpendapat jika kinerja lingkungan merupakan suatu hubungan antara perusahaan dan lingkungan mengenai dampak yang ditimbulkan dari sumber daya yang digunakan, efek lingkungan dari proses organisasi, implikasi lingkungan atas produk dan jasa, pemulihan pemrosesan produk serta mematuhi peraturan lingkungan kinerja	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengolahan Lingkungan Hidup (PROPER)
4	Variabel Y Pengungkapan CSR	Menurut(Wahyudi & Azheri, 2011: 36) mengatakan “CSR adalah sebagai komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan kepentingan para <i>stakeholders</i> dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya yang berlandaskan	$CSRI_i = \frac{\sum x_{yi}}{n_i}$

No	Variabel	Definisi	Pengukuran (Indikator)
		ketentuan hukum yang berlaku	

Sumber : Fahmi (2017), Damanik dkk (2017), Wahyudi & Azheri (2011)  
 Sumber Data: Diolah 2021

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sukardi (2013: 53) menyatakan Populasi itu merupakan keseluruhan anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa ataupun benda yang menjadi suatu target kesimpulan dari suatu penelitian, sedangkan (Indrianto & Supomo, 2014: 115) mengatakan jika populasi merupakan suatu kelompok orang atau kejadian yang memiliki karakteristik.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan manusia, data, binatang atau benda yang memiliki daya tarik untuk dijadikan suatu objek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 yang berjumlah 26 perusahaan. Sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Rekapitulasi Jumlah Populasi**  
**Perusahaan Manufaktur (sub sektor makanan dan minuman)**  
**Periode 2016-2020**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
9	FOOD	Sentra Food Indonesia
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
17	MYOR	Mayora Indah Tbk
18	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
20	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
21	PSGO	Palma Serasih Tbk
22	ROTI	Nippon Indosari Coporindo Tbk
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk
24	SKLT	Sekat Laut Tbk
25	STTP	Sianta Top Tbk
26	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk

Sumber : [www.sahamoke.net](http://www.sahamoke.net)

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang telah dipilih (Sukardi, 2013: 54), sedangkan menurut Sugiyono (2016: 81) mengatakan bahwa sampel bagian dari jumlah populasi yang telah memiliki karakteristik, hal tersebut selaras dengan pendapat Indriantoro dan Supomo (2014: 115) yang menjelaskan jika sampel elemen yang terdiri dari sebagian populasi.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan suatu bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik dan kriteria yang telah ditetapkan. Dalam pemilihan sampel

terdapat banyak teknik untuk pemilihannya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* atau pemilihan sampel.

*Purposive Sampling* ini bertujuan untuk memilih tipe sampel dengan dilakukannya secara tidak acak yang berdasarkan informasi yang diperoleh dengan beberapa pertimbangan tertentu yang biasa disesuaikan dengan tujuan penelitian (Indrianto & Supomo, 2014: 131). Dengan begitu, dalam penelitian ini ditetapkan beberapa kriteria-kriteria guna mendapatkan sampel, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan sub sektor makanan & minuman yang menyajikan laporan tahunannya secara konsisten periode 2016-2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan sub sektor makanan & minuman yang menyajikan laporan kegiatan CSR secara konsisten periode 2016-2020.
3. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan sub sektor makanan & minuman yang menjadi peserta PROPER secara konsisten periode 2016-2020.

Berikut merupakan hasil sampel yang telah di lakukan proses seleksi berdasarkan kriteria-kriteri yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu:





No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun												Sampel			
			2016			2017			2018			2019				2020		
		Company Tbk																

Sumber : Data Sekunder diolah, 2021.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka terdapat beberapa sampel yang terpilih, yaitu 11 perusahaan makanan dan minuman. 11 sampel tersebut telah memenuhi kriteria yang di tetapkan, berikut merupakan ringkasan pemilihan sampel:

**Tabel 5**  
**Kriteria Penentuan Sampel**  
**Perusahaan Manufaktur (sub sektor makanan dan minuman)**  
**Periode 2016-2020**

No	Keterangan	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi dengan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan tahun 2016-2020	26 Perusahaan
2	Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi dengan sub sektor makanan & minuman yang tidak mengungkapkan laporan CSR selama periode pengamatan tahun 2016-2020	0 Perusahaan
3	Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi dengan sub sektor makanan & minuman yang tidak menjadi peserta PROPER secara konsisten periode 2016-2020.	(14) Perusahaan
4	Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi dengan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI, melaporkan kegiatan CSRnya dan menjadi peserta PROPER tahun 2016-2020.	12
5	Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi dengan sub sektor makanan & minuman anggota PROPER yang tidak menyajikan laporan tahunannya secara konsisten periode 2016-2020 di	(1) Perusahaan

No	Keterangan	Jumlah perusahaan
	Bursa Efek Indonesia (BEI)	
6	Total perusahaan Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi dengan sub sektor makanan & minuman yang menjadi anggota PROPER dan melaporkan laporan tahunannya secara konsisten periode 2016-2020.	11 Perusahaan

Sumber : Data Sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat jumlah perusahaan yang telah memenuhi kriteria dan menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 11 perusahaan dengan tahun pengamatan sebanyak lima tahun berturut-turut. Maka total sampel dalam penelitian ini sebanyak 55, dengan 11 perusahaan yang terpilih dan lima tahun periode penelitian.

Adapun perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi dengan sub sektor makanan & minuman yang akan di jadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Sampel Penelitian**  
**Perusahaan Manufaktur**  
**Periode 2016-2020**

No	Sub Sektor	Kode	Nama Perusahaan
1	Makanan & Minuman	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	Makanan & Minuman	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
3	Makanan & Minuman	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	Makanan & Minuman	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5	Makanan & Minuman	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
6	Makanan & Minuman	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	Makanan & Minuman	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
8	Makanan & Minuman	MLBI	Multi Bintang Indonesia
9	Makanan & Minuman	MYOR	Mayora Indah Tbk
10	Makanan & Minuman	STTP	Siantar Top Tbk
11	Makanan & Minuman	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk

Sumber : Data sekunder diolah, 2021.

### **3.4 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sekunder, data sekunder adalah data yang di dapatkan oleh pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui orang lain ataupun dokumen (Sugiyono, 2016: 137). Menurut Sujarweni (2020: 89) “Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi, perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan sebagainya”, sedangkan menurut (Indrianto & Supomo, 2014: 147) data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui media perantara. Berdasarkan dari teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang di dapat dari orang lain, dokumen maupun studi kepustakaan.

Adapun data sekunder yang digunakan didalam penelitian ini yaitu berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi dengan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

#### **3.4.2 Metode Pengumpulan data**

Dalam memperoleh data yang memiliki validitas dan akurat dalam menunjang proses pembuatan penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

a. Dokumentasi

(Sugiyono, 2016: 240) mengatakan jika dokumen merupakan pencatatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau perusahaan. Dokumen yang berupa tulisan seperti catatan harian, sejarah, kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan-kebijakan, sedangkan dokumen yang berupa gambar seperti karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lainnya. Di dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan oleh peneliti adalah berupa data *annual report*.

b. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2016: 138) wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara tidak terstruktur, peneliti bebas dan tidak menggunakan pedoman yang sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya. Wawancara dilakukan secara langsung (*Face to face*) oleh peneliti di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga Probolinggo sebagai tempat peneliti melakukan penelitiannya.

c. Data Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2016: 291) mengatakan bahwa data kepustakaan ini berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan norma, nilai dan budaya. Data kepustakaan

berasal dari beberapa referensi yang mendukung penelitian, seperti buku, jurnal, berita. Terdapat tiga ketentuan dalam landasan sebuah penelitian yaitu relevansi, kemutakhiran dan keaslian.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Analisis data dengan pendekatan kuantitatif ini menggunakan dengan perhitungan-perhitungan guna menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis (Sugiyono, 2016: 285). Menurut Sugiyono (2016: 8) Metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel, dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif itu merupakan suatu analisa data dengan menggunakan metode secara ilmiah yang di dukung dengan data yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan statistic berupa regresi berganda dan dalam perhitungannya menggunakan aplikasi SPSS.

#### **3.5.1 Analisis Data Deskriptif**

Analisis deskriptif ini diperlukan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian yang akan diuraikan dalam suatu bentuk kalimat. Di dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran dan menerangkan pengaruh antara *return on asset*, *return on equity*, dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang digunakan terbebas dari gangguan normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

#### a. Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2020:120) mengatakan jika uji normalitas itu melakukan perbandingan antara data-data yang dimiliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki rata-rata dan standar deviasi yang sama dengan kita. Di dalam model regresi lebih baik memiliki data distribusinya yang normal atau mendekati normal, namun jika asumsi tersebut tidak terpenuhi maka uji statistiknya menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil.

Didalam penelitian ini terdapat cara agar dapat mendeteksi apakah model regresi tersebut terdistribusi secara normal atau tidak, yaitu dengan melakukan uji statistic. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistic *nonparametric one kolmogorov smirnov*, yaitu jika angka probabilitasnya  $< \alpha = 0,05$  maka variabel tidak terdistribusi normal. Sebaliknya, bila angka probabilitas  $> \alpha = 0,05$  maka variabel terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Sujarweni (2020: 159) mengatakan jika uji multikolinearitas diperlukan guna mengetahui ada atau tidak variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen yang

dalam satu model. Jika suatu variabel independen memiliki kemiripan mengakibatkan terciptanya korelasi yang sangat kuat. Uji multikolinearitas juga berguna untuk pengambilan keputusan mengenai pengaruh uji parsial masing-masing variabel independen. Jika VIF yang dihasilkan berada diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni (2020: 159) mengatakan jika uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji adanya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Apabila terjadi adanya data yang sama maka disebut homokedastisitas dan jika terjadi adanya data yang tidak sama disebut heterokedastisitas.

Terdapat cara dalam memprediksi adanya heterokedastisitas dalam suatu model dengan melihat pola *Scatterplots*, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas, apabila:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh berbentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Sujarweni (2020: 159) mengatakan jika uji korelasi ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel pengganggu dengan variabel sebelumnya dengan periode tertentu. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yaitu dengan menggunakan nilai run test. Dikatakan bebas autokorelasi jika probabilitas lebih besar dari pada  $\alpha = 0,05$ . Uji ini merupakan bagian dari statistic non-parametric yang digunakan untuk menguji antar residual apakah terdapat korelasi yang tinggi

### 3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Menurut Sujarweni (2015:160) mengatakan analisis tegresi berguna untuk mengkaji atau menguji suatu kebenaran mengenai hipotesis yang ditentukan dalam penelitian. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$  = Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel  $X_1 X_2 X_3$

$X_1 X_2 X_3$  = Variabel Bebas

### 3.5.4 Koefisien Determinasi

Menurut Sujarweni (2020: 164) mengatakan koefisien determinasi ( $R^2$ ) berguna untuk mengetahui suatu prosentase terhadap perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika determinasi ( $R^2$ ) semakin besar maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.

Dalam penelitian ini terdapat lebih dari dua variabel, maka sesuai dengan teori diatas, sehingga peneliti menggunakan adjusted  $R^2$  dalam pengujiannya.

### 3.5.5 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016: 63) mengatakan bahwa suatu pengujian hipotesis merupakan suatu langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir. Didalam pengujian hipotesis terdapat beberapa uji, yaitu:

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menguji suatu pengaruh antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat

1) Menentukan pernyataan hipotesis

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel  $X_3$  secara parsial terhadap variabel Y.

$H_1$  : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel  $X_3$  secara parsial terhadap variabel Y.

- 2) Menentukan taraf signifikansi/*Level of significant* ( $\alpha/2 = 5\% = 0,025$ ) dengan  $t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2, \text{df})}$ ,  $\text{df} = n - m$  ( $m =$  jumlah variabel)
  - 3) Kriteria pengujian pada tabel *Coefficien*, sebagai berikut:
    - a) Jika  $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$  dan nilai probabilitas (Sig. t)  $< \alpha/2$  ( $0,05/2 = 0,025$ ) maka  $H_0$  ditolak atau dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X secara parsial terhadap variabel Y.
    - b) Jika  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$  dan nilai probabilitas (Sig. t)  $> \alpha/2$  ( $0,05/2 = 0,025$ ) maka  $H_0$  diterima atau dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X secara parsial terhadap variabel Y.
- b. Uji Simultan (Uji F)
- Dalam uji simultan ini, diperuntukkan dalam menguji apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 1) Menentukan pernyataan hipotesis
    - a)  $H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel  $X_3$  secara simultan terhadap variabel Y.
    - b)  $H_1$  :  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel  $X_3$  ( $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ ) salah satu atau keduanya berpengaruh terhadap variabel Y.
  - 2) Menentukan taraf signifikan / *level of significant* ( $\alpha = 5\%$ ) dengan  $F_{\text{tabel}} = F_{(\alpha, \text{df}_1, \text{df}_2)} = k - 1$  dan  $\text{df}_2 = n - k$
  - 3) Kriteria pengujian pada tabel Anova dengan syarat secara bersamaan atau simultan.

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai probabilitas (Sig. F)  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak atau dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap Y.
  - b) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dan nilai probabilitas (Sig. F)  $\geq \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima atau dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y.
- c. Uji Variabel Dominan

Bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas dan yang paling menentukan atau dominan pengaruhnya terhadap variabel terikat suatu model regresi linier, maka digunakan koefisien Beta (*beta coefficient*) setiap variabel yang distandarisasi (*standardized coefficient*). Nilai beta ( $\beta$ ) terbesar menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang dominan terhadap variabel terikat.